MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 5: MENCIPTAKAN PUISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah **:** .....
..
Nama Penyusun **:** .....
..
Mata Pelajaran **: Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester **: VIII / D / II (Genap)**
Alokasi Waktu **: 12 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran **: 20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik familiar dengan konsep puisi melalui lirik lagu yang mereka dengarkan sehari-hari dan mungkin pernah membaca atau mendengar puisi sederhana.
- **Minat**: Minat peserta didik bervariasi. Beberapa tertarik pada puisi dengan tema cinta atau persahabatan, sementara yang lain mungkin lebih menyukai puisi yang lucu atau yang dipadukan dengan musik (musikalisasi puisi).
- **Latar Belakang**: Latar belakang peserta didik beragam; ada yang sudah pernah mencoba menulis puisi, ada yang hanya sebatas membaca, dan ada yang mengenali puisi dari media sosial.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik belajar dengan melihat contoh teks puisi dengan tipografi yang menarik, video pembacaan puisi, dan ilustrasi yang menggambarkan suasana puisi.
  - **Auditori**: Peserta didik belajar dengan mendengarkan pembacaan puisi dengan intonasi yang tepat, musikalisasi puisi, dan diskusi kelas mengenai makna puisi.
  - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui praktik langsung menulis puisi, mendeklamasikan puisi dengan gerak tubuh dan ekspresi, serta membuat "pohon puisi" di kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:

    - **Konseptual**: Memahami pengertian puisi, unsur-unsur pembangun puisi (larik, bait, rima, imaji, diksi, majas), perbedaan puisi diafan dan prismatis, serta konsep deklamasi.
    - **Prosedural**: Mengidentifikasi unsur-unsur dalam puisi, menafsirkan pesan, membandingkan jenis-jenis majas, dan menerapkan langkah-langkah menciptakan serta mendeklamasikan puisi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Puisi adalah sarana untuk mengekspresikan perasaan dan gagasan secara kreatif. Keterampilan ini membantu peserta didik mengelola emosi dan mengkomunikasikan pemikiran mereka dengan cara yang indah dan mendalam.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini menantang kreativitas dalam memilih kata (diksi) dan gaya bahasa, serta memerlukan kepekaan untuk menafsirkan makna dan mendeklamasikannya dengan penghayatan.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara logis, mulai dari pengenalan puisi dan unsurnya, mendalami jenis puisi (diafan vs prismatis) dan majas, hingga keterampilan produktif yaitu menciptakan dan mendeklamasikan puisi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menciptakan dan mengapresiasi puisi religi (seperti puisi "Doa" karya Chairil Anwar) untuk memperdalam hubungan spiritual.
    - **Bernalar Kritis**: Menganalisis dan menafsirkan makna tersirat dalam puisi prismatis, serta memberikan penilaian yang beralasan terhadap sebuah karya puisi.
    - **Kreativitas**: Menghasilkan karya puisi yang orisinal berdasarkan pengalaman atau imajinasi, serta menggunakan majas secara efektif.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Berdiskusi dalam kelompok untuk menafsirkan makna puisi dan memberikan umpan balik yang membangun kepada teman.
    - **Kemandirian**: Menulis puisi secara mandiri sebagai bentuk ekspresi diri yang otentik.
    - **Kepedulian**: Mengungkapkan empati dan kepedulian terhadap isu sosial atau lingkungan melalui puisi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mampu mengekspresikan dan merefleksikan nilai-

nilai spiritual melalui karya puisi.

- **Kewargaan**: Menghargai kekayaan sastra Indonesia dan para penyairnya sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis**: Mampu membedah struktur dan makna puisi, serta mengevaluasi penggunaan gaya bahasa.
- **Kreativitas**: Mampu menciptakan karya puisi yang indah dan bermakna sebagai media ekspresi.
- **Kolaborasi**: Mampu bekerja sama dalam menginterpretasikan dan memberikan apresiasi terhadap karya puisi.
- **Kemandirian**: Percaya diri dalam mengungkapkan perasaan dan gagasan melalui tulisan puitis.
- **Kesehatan**: Menggunakan kegiatan menulis dan membaca puisi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi**: Mampu menyampaikan gagasan dan perasaan secara lisan (deklamasi) dan tulisan (puisi) dengan efektif dan penuh penghayatan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Membaca dan Memirsa**: Menganalisis unsur intrinsik teks sastra (puisi) berbentuk teks aural (dibacakan) atau visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**: Mempresentasikan gagasan, pandangan, atau pesan dalam bentuk monolog (deklamasi puisi) secara kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks.
- **Menulis**: Menulis gagasan, pandangan, pesan, dan imajinasi dalam bentuk puisi secara kreatif, menarik, dan indah; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Musik**: Mengubah puisi menjadi lagu (musikalisasi puisi).
- **Seni Rupa**: Membuat ilustrasi visual untuk merepresentasikan sebuah puisi.
- **Psikologi**: Memahami puisi sebagai media katarsis atau penyaluran emosi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi (larik, bait, rima, diksi, imaji). (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik dapat membandingkan puisi diafan (lugas) dan puisi prismatis (bermakna ganda/kiasan). (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik dapat menemukan dan menafsirkan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan majas metafora, simile, dan gaya repetisi dalam puisi. (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik dapat memahami langkah-langkah dan menciptakan sebuah puisi sederhana secara kreatif. (2 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik dapat memahami teknik dan mendeklamasikan puisi dengan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh yang sesuai. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Merangkai Kata, Melukis Rasa: Dunia di Mata Penyair Muda"
Topik ini mendorong peserta didik untuk melihat dunia di sekitar mereka dengan kepekaan seorang penyair dan menuangkannya ke dalam kata-kata yang mampu menyentuh perasaan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN
PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan**: *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk merenung, mengamati objek atau perasaan secara mendalam sebelum menulis, serta menyimak pembacaan puisi dengan penuh perhatian untuk menangkap nuansa makna.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik menulis puisi berdasarkan pengalaman atau perasaan pribadi yang otentik, sehingga karya yang dihasilkan memiliki makna mendalam bagi mereka.
  - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas dalam kegiatan yang ekspresif dan menyenangkan seperti "Bengkel Puisi", permainan majas, dan "Panggung Apresiasi Puisi" di akhir bab.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, analisis teks puisi, lokakarya menulis (writing workshop), praktik deklamasi, unjuk kerja.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan beragam contoh puisi dengan tema dan tingkat kesulitan yang berbeda (dari puisi anak yang lugas hingga puisi karya penyair terkenal yang prismatis).
  - **Diferensiasi Proses**: Dalam menulis puisi, siswa bisa memulai dengan berbagai cara: dari gambar, dari satu kata kunci, atau dari sebuah musik. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan individu.
  - **Diferensiasi Produk**: Proyek akhir bisa berupa: (1) Kumpulan puisi dalam sebuah buku antologi sederhana, (2) Video deklamasi puisi, atau (3) Musikalisasi puisi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan ekstrakurikuler teater atau sastra untuk mengadakan pementasan puisi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang penyair lokal atau mahasiswa sastra untuk memberikan lokakarya singkat tentang proses kreatif menulis puisi.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform YouTube untuk menonton contoh deklamasi atau musikalisasi puisi. Memanfaatkan Instagram

atau TikTok untuk mempublikasikan video puisi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata ruang kelas agar lebih kondusif untuk berekspresi, mungkin dengan meredupkan lampu dan menggunakan lampu sorot saat sesi deklamasi. Memajang puisi-puisi karya siswa di dinding.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan aplikasi perekam suara di ponsel untuk latihan deklamasi. Menggunakan platform kolaboratif seperti Padlet untuk berbagi draf puisi dan saling memberi komentar.
- **Budaya Belajar**: Menciptakan suasana yang aman dan suportif, di mana siswa berani mengungkapkan perasaan dan tidak takut dinilai saat berbagi karya pribadinya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses arsip puisi dari situs sastra seperti Basabasi.co atau situs resmi penyair.
- **Forum Diskusi Daring**: Berbagi dan mendiskusikan puisi favorit di forum kelas online.
- **Penilaian Daring**: Kuis singkat tentang jenis-jenis majas menggunakan platform interaktif seperti Kahoot! atau Quizziz.
- **Media Presentasi Digital**: Peserta didik membuat latar belakang visual menggunakan Canva atau PowerPoint untuk ditampilkan saat mereka berdeklamasi.
- **Media Publikasi Digital**: Mengunggah video deklamasi atau musikalisasi puisi ke kanal YouTube atau Instagram kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: MENGENAL PUISI DAN UNSURNYA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
  - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
  - **Apersepsi (Joyful)**: Guru memutar sebuah lagu populer dan menampilkan liriknya. Peserta didik diajak menyanyikan bagian reff.
  - **Pertanyaan Pemantik**: "Menurut kalian, apa yang membuat lirik lagu tadi indah? Apakah lirik lagu bisa disebut puisi?"
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
  - **Membaca & Menyimak (Mindful)**: Peserta didik membaca dua contoh puisi di buku teks (misal: "Gadis Peminta-minta" dan "Pada Sebuah Kedai Kopi"). Guru membacakan salah satunya dengan intonasi yang sesuai.
  - **Diskusi & Penjelasan**: Guru memandu diskusi untuk

mengidentifikasi unsur-unsur dasar: larik (baris), bait, dan rima (persamaan bunyi). Guru kemudian menjelaskan konsep diksi (pilihan kata) dan imaji (citraan yang membuat pembaca seolah melihat/mendengar/merasa).
    - **Latihan Identifikasi (Meaningful)**: Secara berpasangan, peserta didik menganalisis puisi "Pada Sebuah Kedai Kopi" menggunakan tabel unsur-unsur puisi (LKPD dari dokumen asli).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: "Unsur puisi mana yang paling menarik perhatianmu hari ini?"
    - **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa puisi dibangun oleh berbagai unsur yang saling terkait untuk menciptakan keindahan dan makna.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)
Topik: PUISI DIAFAN VS PUISI PRISMATIS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
    - **Apersepsi**: Guru menampilkan dua kalimat: 1) "Temanku sangat lucu." 2) "Tawanya adalah lonceng yang berdenting di tengah hari yang suntuk."
    - **Pertanyaan Pemantik**: "Kalimat mana yang maknanya langsung bisa dipahami? Kalimat mana yang lebih puitis? Mengapa?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
    - **Penjelasan Konsep**: Guru menjelaskan perbedaan puisi diafan (makna bening/lugas, mudah dipahami) dan puisi prismatis (makna membiaskan banyak tafsir, sering menggunakan kiasan).
    - **Analisis Perbandingan (Mindful)**: Peserta didik membaca kembali puisi "Gadis Peminta-minta" (cenderung diafan) dan "Hujan Bulan Juni" (prismatis). Mereka mendiskusikan perbedaan cara penyampaian makna di kedua puisi.
    - **Latihan Klasifikasi (Joyful)**: Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi beberapa bait puisi acak. Tugas mereka adalah memberi centang apakah bait tersebut termasuk diafan atau prismatis, dan memberikan alasan singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: "Puisi jenis apa yang lebih kamu sukai, diafan atau prismatis? Mengapa?"
    - **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa kedua jenis puisi memiliki keindahannya masing-masing.

- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)
Topik: MENEMUKAN PESAN DALAM PUISI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
  - **Pertanyaan Pemantik**: "Mengapa seorang penyair menulis puisi? Apa yang ingin mereka sampaikan kepada kita, para pembaca?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Studi Kasus (Mindful Learning)**: Guru menampilkan puisi "Doa" karya Chairil Anwar. Puisi dibaca bersama, lalu peserta didik diminta menuliskan satu kata yang menggambarkan perasaan mereka setelah membaca puisi tersebut.
  - **Diskusi Terbimbing (Meaningful Learning)**: Guru memandu langkah-langkah menafsirkan pesan: (1) Pahami makna setiap kata/larik, (2) Perhatikan judul dan konteks, (3) Tangkap suasana yang dibangun, (4) Simpulkan gagasan utama/amanat penyair.
  - **Kerja Kelompok**: Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan pesan dari puisi "Doa" dan menuliskannya dalam satu paragraf.
  - **Diferensiasi Proses**: Kelompok yang lebih cepat bisa diberi puisi lain yang lebih sederhana ("Pahlawan Tak Dikenal") untuk dianalisis pesannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Apakah menafsirkan pesan puisi itu sulit? Apa yang membuatnya sulit atau mudah?"
  - **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa pesan dalam puisi seringkali tersirat dan membutuhkan perenungan untuk menemukannya.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)
Topik: BERMAIN DENGAN MAJAS

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
  - **Apersepsi (Joyful)**: Guru bertanya "Wajahnya bersinar laksana rembulan." dan "Wajahnya adalah rembulan malam." Apa persamaan dan perbedaan cara membandingkan di dua kalimat itu?
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Penjelasan Konsep**: Guru menjelaskan tiga gaya bahasa:
    - **Metafora**: Perbandingan langsung (A adalah B). Contoh: *Kau adalah apiku.*

    - **Simile**: Perbandingan menggunakan kata seperti, laksana, bak (A seperti B). Contoh: *Semangatnya menyala seperti api.*
    - **Repetisi**: Pengulangan kata/frasa untuk penegasan.
  - **Perburuan Majas (Mindful)**: Peserta didik dalam kelompok membaca puisi "Pahlawan Tak Dikenal", "Waktu", dan "Hujan Bulan Juni", lalu mengisi tabel untuk menemukan contoh-contoh ketiga majas tersebut (LKPD dari dokumen asli).
  - **Diferensiasi Produk**: Hasil "perburuan" bisa ditulis di tabel, atau dibuat menjadi poster infografis sederhana tentang majas.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: "Majas mana yang paling kamu sukai untuk digunakan? Mengapa?"
  - **Rangkuman**: Menyimpulkan bahwa majas membuat puisi lebih hidup dan ekspresif.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)
Topik: BENGKEL PUISI: SAATNYA MENCIPTA!

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
  - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
  - **Aktivitas Pemanasan (Mindful & Joyful)**: Guru meminta siswa menutup mata, memikirkan satu objek yang ada di sekitar mereka (misal: kursi, jendela, tas), dan menuliskan 5 kata apa saja yang terlintas terkait objek itu.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
  - **Penjelasan Langkah Mencipta**: Guru menjelaskan langkah sederhana: (1) Tentukan Tema/Perasaan, (2) Kumpulkan Kosakata (Daftar Kata), (3) Mulai Tulis Bebas, (4) Tata Ulang dan Pilih Kata Terbaik, (5) Tambahkan Majas.
  - **Praktik Menulis (Meaningful)**: Peserta didik memulai proses kreatif mereka. Mereka bebas memilih tema yang dekat dengan perasaan atau pengalaman mereka saat itu.
  - **Diferensiasi Proses**:
    - Bagi yang kesulitan memulai, guru memberikan pemicu berupa gambar atau potongan musik.
    - Guru berkeliling memberikan bimbingan personal (misal: membantu menemukan kata yang lebih puitis, menyarankan penggunaan majas).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Berbagi Draf**: Beberapa siswa yang bersedia membacakan draf

awal puisinya.
    - **Refleksi**: "Apa yang kamu rasakan saat mencoba menulis puisi?"
    - **Tindak Lanjut**: Selesaikan puisi di rumah.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)
Topik: PANGGUNG APRESIASI: DEKLAMASI PUISI

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - **Pembukaan**: Salam, doa, dan presensi.
    - **Apersepsi**: Guru menampilkan video singkat deklamasi puisi oleh seorang profesional. Diskusi singkat tentang apa yang membuat penampilannya memukau.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
    - **Penjelasan Teknik**: Guru menjelaskan teknik dasar deklamasi: (1) **Vokal** (artikulasi, intonasi), (2) **Ekspresi** (mimik wajah), dan (3) **Gerak Tubuh** (kinestetik).
    - **Latihan Bersama (Joyful)**: Latihan olah vokal sederhana (a-i-u-e-o) dan latihan ekspresi di depan cermin kecil atau kamera ponsel.
    - **Unjuk Kerja (Meaningful)**: Satu per satu, peserta didik maju ke "Panggung Apresiasi" untuk mendeklamasikan puisi yang telah mereka ciptakan.
    - **Diferensiasi Produk**: Siswa boleh memilih untuk: (a) mendeklamasikan secara langsung, (b) direkam dalam bentuk video, atau (c) membacakan dengan iringan musik (musikalisasi sederhana).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Apresiasi**: Saling memberikan tepuk tangan dan umpan balik positif setelah setiap penampilan.
    - **Refleksi Akhir Bab**: "Pelajaran apa yang paling berharga dari seluruh bab tentang puisi ini?"
    - **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN
ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru bertanya: "Menurutmu, puisi itu apa?", "Apakah kamu suka menulis atau membaca puisi?".
- **Kuis Singkat**: Meminta siswa menulis 3 kata yang menggambarkan "hujan" untuk melihat kekayaan kosakata awal mereka.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Pertanyaan lisan saat diskusi, seperti "Apa perbedaan

imaji penglihatan dan pendengaran dalam puisi ini?".

- **Diskusi Kelompok**: Observasi keaktifan siswa dalam menafsirkan makna dan majas.
- **Latihan Soal/LKPD**: Mengerjakan tabel analisis unsur puisi, latihan membedakan puisi diafan/prismatis, dan latihan mengidentifikasi majas.
- **Observasi**: Guru mencatat kemampuan siswa dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada temannya.
- **Produk (Proses)**:
  - Draf pertama puisi yang ditulis siswa.
  - Catatan analisis makna puisi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Tugas**: Sebuah teks puisi orisinal karya siswa dengan tema bebas.
  - **Kriteria**: Penilaian mencakup orisinalitas gagasan, penggunaan diksi dan imaji yang kreatif, serta penerapan minimal satu jenis majas yang telah dipelajari.
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Tugas**: Mendeklamasikan puisi (karya sendiri atau karya orang lain) di depan kelas.
  - **Kriteria**: Penilaian mencakup kejelasan vokal, kesesuaian ekspresi dengan isi puisi, dan kepercayaan diri saat tampil.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

  Contoh Tes Tertulis:

  I. Pilihan Ganda

  1. Baris-baris dalam sebuah puisi disebut...
     a. Bait
     b. Rima
     c. Larik
     d. Diksi
  2. Puisi yang maknanya perlu ditafsirkan karena banyak menggunakan kiasan disebut puisi...
     a. Diafan
     b. Prismatis
     c. Naratif
     d. Deskriptif
  3. "Senyumnya adalah fajar di pagi buta." Kalimat tersebut menggunakan majas...
     a. Simile
     b. Repetisi
     c. Personifikasi

d. Metafora

4. Berikut ini yang bukan merupakan unsur fisik sebuah puisi adalah...
   a. Diksi
   b. Imaji
   c. Amanat
   d. Rima
5. Hal terpenting yang harus diperhatikan saat mendeklamasikan puisi adalah...
   a. Menghafal seluruh teks tanpa kesalahan.
   b. Menggunakan kostum yang megah.
   c. Menyampaikan makna dan perasaan puisi melalui vokal dan ekspresi.
   d. Berdiri tegak tanpa bergerak.

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan antara majas **simile** dan **metafora**! Berikan masing-masing satu contoh kalimat!
2. Ciptakan sebuah bait puisi (minimal 4 larik) dengan tema "persahabatan"!
3. Apa yang dimaksud dengan **imaji penglihatan (citraan visual)** dalam puisi? Berikan satu contoh larik yang mengandung imaji penglihatan!

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP. .....